

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama Coronavirus Diseases atau dikenal dengan istilah Covid-19. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Dampak Covid-19 di Indonesia saat ini cukup besar bagi seluruh masyarakat. Dengan terus melonjaknya kasus positif virus corona di Indonesia mendesak pemerintah Indonesia untuk segera menangani pandemi Covid-19 dengan membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan physical distancing, PSBB (pembatasan sosial berskala besar), dan lockdown. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut tentu menimbulkan dampak yang besar diberbagai aspek kehidupan, khususnya pada aspek

pendidikan di Indonesia. Dengan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia, karena bagaimanapun proses pembelajaran harus tetap berlangsung agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara utuh.

Disebabkan karena adanya pandemi seperti saat ini maka pihak sekolah harus mencari cara yang paling efektif dan efisien untuk siswa/siswinya agar proses belajar dapat berlangsung seperti semestinya meskipun tanpa bertatapcmuka secara langsung. Tidak hanya untuk proses belajar saja yang menggunakan sistem daring tetapi pada saat ujian pun sekolah harus melakukannya dengan menggunakan sistem daring. SMA Negeri 5 Tualang merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang menerapkan sistem pembelajaran secara daring. Tidak hanya dalam pembelajaran, daring juga dilakukan untuk melaksanakan test atau ujian pada sekolah tersebut. Dengan menggunakan website, sekolah menciptakan metode baru untuk siswa/siswinya untuk mempermudah mereka dalam melaksanakan ujian berbasis daring.

Menurut Raharjo (2011: 2),”Website adalah suatu layanan di dalam jaringan internet yang berupa ruang informasi”. Dengan adanya web, user dapat memperoleh atau menemukan informasi yang diinginkan dengan cara mengikuti link (*hyperlink*) yang disediakan di dalam dokumen yang

ditampilkan oleh aplikasi web browser. Dengan menggunakan teknologi web, user akan lebih mudah dalam berinteraksi dengan data yang tersimpan di dalam suatu web server, tanpa harus menuliskan perintah apa pun.

Menurut (Gondodiyoto, 2007) COBIT mendasarkan sebuah perangkat praktik terbaik dari kerangka kerja pada pengurusan teknologi informasi atau sering disebut dengan manajemen TI. COBIT disusun dari *The IT Governance Institute* (ITGI) dan *Information System Audit Control Association* (ISACA). Secara takrif COBIT melambangkan sejumlah dokumentasi dari praktik terbaik untuk tata kelola TI agar bisa menolong auditor, pengguna, dan manajemen untuk menghubungkan gap antara risiko bisnis, keperluan kontrol dan permasalahan teknis TI. COBIT juga digunakan sebagai sarana yang menyeluruh untuk membuat tata kelola TI dalam sebuah perusahaan.

Suatu langkah untuk meringankan organisasi dalam menilai implementasi TI dalam menyokong objek pada organisasi adalah dengan menerapkan kerangka kerja *Control Objective for Information and related Technology* (COBIT) . COBIT merupakan pemandu umum pemeriksaan yang ramai dipakai agar mengaitkan target bisnis didalam TI. Pengukuran didalam COBIT juga menyajikan matrik untuk menilai sejauhmana perolehan sasaran TI terhubung dengan tujuan bisnis.

Pengukuran tingkat kematangan terhadap sistem informasi website pada SMA Negeri 5 Tualang menggunakan *Control Objectivess For Informations and Relateds Technology Framework* (COBIT). COBIT 4.1 memadankan salah satu standar manajemen teknologi dan proses suatu kerangka kerja optimal untuk pengelola, auditor TI dan penggunaanya yang dapat memuat manfaat baik dari teknologi pengendalian teknologi informasi di suatu organisasi. Domain yang di pilih dari COBIT 4.1 yakni domain *Monitor and Evaluate* (ME). Domain ini dipilih karena domain ini merupakan proses yang berkaitan dengan pengawasan evaluasi dan penilaian. Evaluasi yang dilakukan dengan melakukan pengukuran tingkat kematangan (*maturity level*) terhadap sistem website yang digunakan oleh sekolah tersebut.

Ada beberapa penelitian terdahulu tentang analisa kualitas teknologi informasi yaitu penelitian Muhammad Hamka dan Feri Wibowo (2015) yang berjudul “Analisis pengukuran tingkat kematangan aplikasi E-commerce menggunakan COBIT 4.1 (studi kasus : kelompok UMKM Etsa Luhur)”. Penelitian ini menjelaskan dengan melakukan analisa tingkat kematangan pengelolaan TI yang akan di jadikan sebagai tolak ukur arah dalam pengembangan dan strategi pemanfaatan E-commerce bagi UMKM untuk masa yang akan datang. Hasil dari penilaian dari tingkat kematang pengelolaan TI yang selanjutnya akan akan ditentukan target kematang yang ingin dicapai

sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan untuk mencapai tujuan bisnis.

Penelitian Ulfa Nuranfhalia (2019) yang berjudul “Pengukuran Tingkat Kematangan Teknologi Informasi pada Perpustakaan Menggunakan COBIT 4.1”. Penelitian ini dilakukan guna melakukan pengukuran tingkat layanan perpustakaan MTsN 1 Yogyakarta dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas layanan sistem perpustakaan. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya kesadaran dalam pemanfaatan TI dan tidak ada pelatihan guna meningkatkan layanan perpustakaan.

Penelitian Santi Suryani (2019) “Pengukuran Tingkat Kematangan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Menggunakan COBIT 4.1”. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui tingkat kematangan (*maturity level*) system informasi perencanaan anggaran pada Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT LK) serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap sistem tersebut. Penelitian ini dilakukan sebab terjadinya kesalahan dalam penginputan dana anggaran dan sering terjadi terjadinya permasalahan pada jaringan.

Dengan melakukan pengukuran analisa kualitas terhadap sistem website SMA Negeri 5 Tualang tersebut, diharapkan dapat membantu pihak sekolah SMA Negeri 5 Tualang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dengan semestinya tanpa ada kendala. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengangkat judul penelitian **ANALISIS KUALITAS WEBSITE SMA N 5**

TUALANG (@PO GOO-SMA NEGERI 5 TUALANG) DENGAN MENGGUNAKAN METODE FRAMEWORK COBIT DAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat peneliti ambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas website @pogoo SMA Negeri 5 Tualang sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah SMA Negeri 5 Tualang ?
2. Bagaimana melakukan analisa tingkat kualitas sistem website @pogoo SMA Negeri 5 Tualang dengan menggunakan Metode *Framework COBIT 4.1* dan *Maturity level* ?
3. Apakah dengan mengukur tingkat kualitas website @pogoo SMA Negeri 5 Tualang dapat mengetahui seberapa efektif dan efisien penggunaan website @pogoo SMA Negeri 5 Tualang untuk pelaksanaan ujian pada SMA Negeri 5 Tualang ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikembangkan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan melakukan analisa kualitas pada website @pogoo SMA Negeri 5 Tualang dapat membantu dalam meningkatkan kualitas sistem yang diterapkan.
2. Dengan menerapkan Metode *Framework COBIT 4.1* dan *Maturity Level* dalam melakukan analisa kualitas sistem pada website @pogoo SMA Negeri 5 Tualang diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas dari sistem dan dapat merekomendasikan pembaharuan sistem guna untuk meningkatkan dan membantu sekolah dalam pelaksanaan ujian secara daring.
3. Dengan menerapkan metode analisa tingkat kualitas sistem pada website @pogoo SMA Negeri 5 Tualang, diharapkan dapat membantu sekolah dalam melaksanakan ujian secara daring yang lebih efektif dan efisien tanpa adanya kendala.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, agar kedepannya penulisan penelitian ini lebih terarah dan pembahasan serta permasalahan yang dibahas tidak menyimpang dari tujuan awal penulisan penelitian ini. Adapun beberapa batasan masalah dari penulisan ini , yaitu:

1. Mengukur tingkat kualitas sistem website SMA Negeri 5 Tualang (@PO GOO-SMA NEGERI 5 TUALANG) menggunakan Metode Framework COBIT 4.1.
2. Pengukuran dilakukan pada domain *Monitor and Evaluation IT Performance*(ME1).
3. Pengukuran dilakukan dengan *Maturity level*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kualitas sistem website @pogoo SMA Negeri 5 Tualang yang di terapkan oleh pihak sekolah. Dan untuk mengetahui apakah sistem ujian yang menggunakan website ini sudah mencapai tingkat kematangan dari yang diharapkan oleh pihak sekolah tersebut. Serta memberikan rekomendasi pembaharuan sistem agar dapat meningkat kualitas dari sistem tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut yang menjadi manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendapatkan tingkat kematangan (*Maturity Level*) dari sistem dengan menggunakan Metode Framework COBIT 4.1 dan dengan domain ME1.

2. Berguna sebagai bahan acuan dalam meningkat kualitas dari sistem untuk masa yang akan datang.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

1.7.1 Profil SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Tualang
Nomor pokok sekolah(NPSS)	: 69867934
Alamat	: Jln.Sultan Syarif Kasim KM.6
Desa/Kelurahan	: Perawang Barat
Kecamatan	: Tualang
Kabupaten	: Siak
Provinsi	: Riau
Kode pos	: 28772
Status sekolah	: Negeri
NPWP Sekolah	: 71.681.1.222.000
Akreditasi Sekolah	: A
Tahun Berdiri	: 2014
Tahun Penegerian	: 2014
Nomor /Tanggal	: 348/HK/KPTS/2014/30Juni2014
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Sore
Bangunan Sekolah	: Milik Pemda Kab. Siak

Jarak ke pusat kecamatan	: 4 KM
Jarak ke pusat kabupaten	: 70 KM
Status kepemilikan	: Pemda Kabupaten Siak
Luas tanah	: 20,000 M

1.7.2 Visi dan Misi SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

a. Visi

Mempersiapkan siswa berprestasi dalam mengembangkan kepribadian berbudi luhur, mandiri serta menguasai IMTAQ dan IPTEK

b. Misi

- 1) Disiplin waktu dan administrasi.
- 2) Meningkatkan KBM melalui pendekatan keterampilan proses.
- 3) Mengoptimalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler .
- 4) Memantapkan siswa dalam ketaqwaan terhadap allah swt.

1.7.3 Keadaan Guru SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Pendidik atau yang biasa disebut guru merupakan peranan penting dalam pendidikan. guru berperan sebagai eksekutor dalam penyampaian pendidikan kepada siswa. Guru berfungsi untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar dapat berkembang dan bertumbuh menjadi pribadi lebih baik, begitu juga yang dilakukan oleh guru-guru di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak yang mana mereka sangat

bertanggung jawab dan bersemangat serta penuh antusias dalam mendidik. Selain keadaan guru dilihat terhadap kinerja dalam mendidik siswa, di di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak jumlah kuantitas dan keseluruhan guru dan karyawan dapat dikatakan cukup banyak dari tenaga pengajar serta karyawan sekolah yaitu bidang tata usaha dan juga keamanan atau security sekolah. Dengan demikian kualitas guru dapat disimpulkan sangat baik karena dapat dilihat dari hasil prestasi dan skill siswa dan guru baik didalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Untuk lebih jelasnya berikut data guru di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak :

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Guru SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs.John	Kepala Sekolah
2	Ira Meisa Asviandary,Spd,MM	Bendahara
3	Dewi Ramayani, S.Si	Wakil Kurikulum
4	Sahidanis, S.Pd.Mpd	Wakil Kesiswaan
5	Supriatman, S.Pd	Wakil Sarana
6	Siti Rosmaya Fatrah, S.Pd	Wakil Humas
7	Destya Indah Lestari, S.Kom	Staff Tata Usaha
8	Dra. Ratfietna	Guru
9	Erni Syamsurdin,S.Pd,MM	Guru
10	Mutmainah, S.Si	Guru
11	Sortaria Manalu, S.Pd	Guru
12	Harijah, S.Pd	Guru
13	Ibnu Yazid Al-Khalid, S.Pd	Guru
14	Sri Adelni Pelian, S.Si	Guru
15	Alaina, S.Pd	Waka Bid Humas
16	Emliyana, S.E	Waka Bid Sosial

17	Nefri Yant, S.Pd	Guru
18	Novi Ferlinitasari, S.Pd	Guru
19	Rahmiati, S.Pd.I	Guru
20	Siska Furnanda, S.Pd	Guru
21	Beni Putra, S.Pd	Guru
22	Meidina Kholilanisa, S.Hum	Guru
23	Ayu Fadhilah, S.Pd	Guru
24	Veri Noviyanti, S.Pi	Guru
25	M. Yusuf, S.Pd	Guru
26	Mayang Maharani, S.Hum	Guru
27	Tuti Rahmiti, S.Pd	Guru
28	Ermayanti, S.Pd	Guru
29	Rina Misrifaini, S.Pd	Guru
30	Pance Winata Pardede, S.Pd	Guru
31	Deswita Rahayu, S.Pd	Guru
32	Hesti Gusmaneli, S.Pd	Guru
33	Monalisa, S.Pd	Guru
34	Muslim. M, S.Pd. I, M. Pd	Guru
35	Mega Selvia, S.Pd	Guru
36	Negsih Elfianti, S.Pd	Guru
37	Novita Ariska Putri, S.Pd	Guru
38	Sri novriani, S.Pd	Guru
39	Dwi Apriyani, S.Pd	Guru
40	Rifka Zahera, S.Pd	Tata usaha
41	Afrita AS, S.E	Tata usaha
42	Sari famela, S.Psi	Staf perpustakaan

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Dari tabel data tersebut dapat dilihat jumlah 42 guru mulai dari yang mempunyai jabatan sampai tenaga pengajar, dari pimpinan kepala sekolah hingga guru yang mengajar di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

1.7.4 Keadan Siswa SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Peserta didik adalah peranan utama dalam komponen pendidikan yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta pembelajaran untuk mengembangkan dan menumbuhkan baik dari segi afektif, kognitif, dan juga skill melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Begitupun di sekolah SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak peserta didik diberikan pembelajaran serta pengetahuan yang baik oleh seorang guru agar dapat menjadi individual yang berwawasan dan berkompeten dalam bidang apapun. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh sekolah yaitu pelajaran umum guna untuk mengembangkan intelegensitasnya pelajaran pun diberikan sangat maksimal oleh guru.

Jumlah keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak berjumlah 835 siswa. Sekolah ini berada di Jln Sultan Syarif kasim km 6. Untuk lebih jelasnya bisa kita lihat dari tabel siswa yang kita dapatkan langsung dari lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak berikut :

Tabel 1. 2 Jumlah Siswa di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

NO	KELAS	JUMLAH
1	X IPA 1	36
2	X IPA 2	36
3	X IPA 3	36
4	X IPA 4	36
5	X IPS 1	36

6	X IPS 2	36
7	X IPS 3	36
8	X IPS 4	36
9	XI IPA 1	36
10	XI IPA 2	36
11	XI IPA 3	36
12	XI IPA 4	34
13	XI IPS 1	36
14	XI IPS 2	36
15	XI IPS 3	36
16	XII IPA1	36
17	XII IPA2	36
18	XII IPA3	37
19	XII IPA4	37
20	XII IPS1	37
21	XII IPS 2	38
22	XII IPS 3	38
23	XII IPS 4	38
TOTAL		835

Sumber : TU SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa keseluruhan siswa dari kelas X hingga XII berjumlah 835 orang siswa SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

1.7.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Sarana merupakan peralatan atau perlengkapan pendukung dalam suatu pendidikan yang mendukung keberhasilan atau pembelajaran, sedangkan prasarana adalah fasilitas penting sebagai penunjang kesuksesan pembelajaran salah satu keberhasilan proses pembelajaran karena adanya

sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, aman, dan nyaman. Di seluruh lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana yang ada begitupun SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak juga memiliki sarana dan prasarana untuk kelangsungan proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya berikut data sarana dan prasarana SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak :

Tabel 1. 3 Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

NO	SARANA dan PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Kantor Guru	1	Baik
3	Ruangan Waka Kurikulum	1	Baik
4	Ruang Kelas Belajar	23	Baik
5	Lab Komputer	1	Baik
6	Sekretariat pramuka	1	Baik
7	Lapangan Upacara	1	Baik
8	Ruangan Pustaka	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Lapangan Bola	1	Baik
11	Gudang umum	1	Baik

12	WC Guru	2	Baik
13	WC Siswa	1	Baik
14	Ruang UKS	1	Baik
15	Ruang osis	1	Baik
16	Kantin	2	Baik
17	Tempat Parkir	2	Baik
18	Pos Satpam	1	Baik
19	Lapangan voly	1	Baik
17	Ruang serbaguna	1	Baik
18	Koperasi sekolah	1	Baik

Sumber : TU SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak